

PENGEMBANGAN ALAT PASSING SEPAK BOLA SEBAGAI MEDIA PELATIHAN TEKNIK DASAR SEPAK BOLA

Dany Ardian Saputra¹, Dicky Alfindana², Nofa Arief Wibowo³

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan

Email: danyputra2156@gmail.com¹, dickyalfindana1990@gmail.com², nofanwg@yahoo.co.id³

Abstrak: Tujuan yang ingin dicapai dari pengembangan alat ini adalah: 1) Mengembangkan alat passing sebagai latihan teknik dasar sepakbola, 2) membantu pelatih dan pemain dalam pelatihan secara variasi dan mandiri melalui pengembangan alat passing. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yakni: mengidentifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, pembuatan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba, produksi akhir. Pengembangan alat *passing* sebagai media pelatihan teknik dasar sepakbola sebelumnya divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Uji coba produk dilakukan pada pemain dan pelatih dari SSB di Pacitan. Populasi penelitian adalah 35 responden. *One on one* sebanyak tiga responden, uji kelompok kecil sebanyak enam responden, sedangkan pada uji kelompok besar sebanyak 10 responden. Jenis pengumpulan data dengan instrumen berupa angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) alat passing sebagai media latihan teknik dasar sepakbola yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan. Hal ini didasarkan pada hasil rerata nilai baik dari kelompok kecil dan kelompok besar, yaitu 55% hasil uji coba kelompok kecil dan 85% hasil uji coba kelompok besar. 2) Pengembangan alat passing dapat membantu pelatih dalam variasi latihan teknik dasar sepak bola. Dengan menggunakan alat passing yang memiliki luas 3 x 5 meter ini latihan teknik dasar sepakbola lebih mudah dan dapat dilakukan di mana saja.

Kata kunci: *passing*, media, pelatihan, teknik dasar, sepakbola

Abstract: *The research aimed to 1) develop a passing tool as a basic soccer technique training, and 2) assist coaches and players in training in many ways and independently through passing tool development. This is research and development (R&D). It was conducted in several steps: identifying potential and problems, collecting information, product design, product creation, expert validation, product revision, trial, and final production. Passing tool development as a media for basic soccer technique training was previously validated by material and media experts. Product trials were conducted on players and coaches from SSB in Pacitan. The research population consisted of 35 respondents. One-on-one tests have as many as three respondents; small group tests have as many as six respondents; and large group tests have as many as 10 respondents. Data collection with an instrument is in the form of a questionnaire. The research showed that 1) the passing tool as a developed media for basic soccer technique training was suitable for use. This is based on the average value of both small and large groups, namely 55% of the results of the small group trial and 85% of the results of the large group trial; 2) passing tool development can help coaches with variations of basic soccer technique training. By using a passing tool that has an area of 3 x 5 meters, basic soccer technique training is easier and can be done anywhere.*

Keywords: *passing, media, training, basic technique, football*

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah salah satu olahraga paling populer di dunia, dimainkan oleh jutaan orang dari berbagai usia dan latar belakang. Permainan ini tidak hanya membutuhkan keterampilan fisik yang kuat, tetapi juga teknik-teknik khusus yang harus dikuasai oleh

para pemain. Salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam sepak bola adalah passing. Passing yang efektif dapat menentukan keberhasilan sebuah tim dalam mengontrol permainan dan menciptakan peluang untuk mencetak gol.

Namun, menguasai teknik passing tidak selalu mudah. Banyak pemain, terutama yang masih dalam tahap pembelajaran, seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan passing yang akurat dan konsisten. Dalam hal ini, alat bantu latihan menjadi sangat penting untuk membantu pemain meningkatkan keterampilan mereka. Penggunaan alat bantu dapat memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan teknik serta mempercepat proses pembelajaran.

Alat bantu passing sepak bola dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh pemain dalam mengasah teknik passing mereka. Alat ini tidak hanya membantu dalam hal meningkatkan akurasi dan kekuatan passing, tetapi juga membantu pemain memahami dinamika permainan secara keseluruhan. Dengan menggunakan alat bantu, pemain dapat berlatih secara mandiri maupun dalam kelompok, sehingga waktu latihan menjadi lebih efisien dan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat bantu passing sepak bola yang inovatif dan efektif. Pengembangan alat bantu ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari perancangan, pembuatan, hingga pengujian di lapangan. Dalam pengembangan ini, peneliti mengadopsi pendekatan desain berbasis kebutuhan pemain dan pelatih, dengan mempertimbangkan berbagai faktor teknis dan praktis yang mempengaruhi kualitas passing.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pelatihan sepak bola, khususnya dalam peningkatan keterampilan passing pemain. Selain itu, alat bantu yang dikembangkan juga diharapkan dapat digunakan oleh berbagai klub dan akademi sepak bola sebagai bagian dari program latihan mereka. Dengan demikian, pengembangan alat bantu passing ini tidak hanya akan bermanfaat bagi pemain secara individu, tetapi juga akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas permainan sepak bola secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and development). Disebut pengembangan berbasis penelitian (researchbased development). Menurut Sugiyono (2012: 407), metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Dengan kata lain, untuk menghasilkan produk tertentu diperlukan analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut. Tempat dan Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di 4 SSB kabupaten Pacitan yaitu SSB Pogres, SSB Eagle, SSB Laskar Muda, dan SSB AC Puma. Waktu Penelitian 25 Juni – 12 Juli 2024

Subyek Penelitian

Subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah pelatih dan dosen ahli media. Uji coba tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan uji coba skala kecil dan uji coba skala besar.

Ahli materi

Ahli materi yang dimaksud adalah dosen/pakar sepak bola yang berperan untuk menentukan apakah materi teknik dasar sepak bola yang dikemas dalam media pengembangan alat passing untuk latihan teknik dasar ini sudah sesuai materi dan kebenaran materi yang digunakan atau belum.

Ahli media

Ahli media pada penelitian ini adalah dosen/pakar yang biasa menangani dalam hal media pelatihan. Validasi dilakukan dengan menggunakan angket tentang desain media yang diberikan kepada ahli media pelatihan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini (1) observasi kelapangan tempat subjek penelitian dilakukan, (2) wawancara di SSB.

Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengamati perlengkapan latihan teknik dasar sepakbola ditempat penelitian SSB yang ada di Kabupaten Pacitan. Peneliti berpartisipasi langsung sebagai proses mengamati secara langsung sesuai keadaan dilapangan.

Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap pelatih SSB, untuk memperoleh informasi secara langsung dari pelatih yang terjun langsung dalam proses latihan sehingga tau kemampuan dan kelengkapan sarana dan prasarana SSBnya. Pada wawancara tersebut peneliti mencoba mencari permasalahan terkhusus tentang latihan teknik dasar dan perlengkapan latihan.

Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara yang tidak tersusun ataupun terstruktur tetapi esensi dan substansi tetap menjadi pedoman untuk melontarkan berbagai pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kecanggungan dan pembenaran daii narasumber.

Instrumen

Instrumen yang digunakan berupa angkter guna mendapatkan data kelayakan dari pengembangan alat passinger sebagai media pelatihan teknik dasar sepakbola. Angket rersebut anataa laian: (1) angket kelayakan pengembangan alat passinger sebaga media pelatihan teknik dasar sepakbola untuk ahli media, (2) angket kelayakn pengembangan alat passinger sebgaia media pelatihan teknik dasar sepakbola, (3) angket respon penilaian pelatih dan pemain terhadap pengembangan alat passinger sebagai media pelatihan teknik dasar sepakbola. Intrumen yang digunakan adalah skala Likert.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasi, menganalisa, memakai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan. Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan diolah. Jenis data yang didapatkan adalah data kuantitatif.

Hasil Penelitian

Validasi Ahli Materi

Validator materi dalam penelitian ini adalah Bapak Dicky Alfindana, M.Or., yang juga merupakan dosen di STKIP PGRI Pacitan. Pemilihan beliau sebagai validator didasarkan pada keahliannya yang mendalam dalam materi olahraga sepak bola, menjadikannya sumber yang sangat kompeten untuk menilai aspek-aspek terkait. Data dikumpulkan dengan cara memperlihatkan alat yang telah dikembangkan, bersama dengan draf dan lembar evaluasi, kepada ahli materi. Selanjutnya, ahli materi memberikan penilaian serta evaluasi terhadap produk tersebut dalam bentuk lisan dan tertulis. Evaluasi ini mencakup komentar dan saran yang akan digunakan sebagai dasar untuk penilaian lebih lanjut. Berdasarkan penilaian dan evaluasi dari ahli materi, peneliti dapat melakukan perbaikan dan pengembangan alat untuk memastikan bahwa alat tersebut memenuhi kriteria dan layak untuk diuji coba.

Hasil dari proses validasi oleh ahli materi dirangkum dalam tabel yang disediakan di bawah ini. Tabel tersebut menyajikan informasi rinci tentang penilaian yang diberikan dan akan digunakan sebagai acuan untuk perbaikan lebih lanjut. Dengan data dan umpan balik yang diberikan oleh Bapak Dicky Alfindana, peneliti dapat menyempurnakan alat yang dikembangkan agar lebih sesuai dengan standar yang diharapkan sebelum diterapkan dalam uji coba. Evaluasi ini merupakan langkah penting untuk memastikan efektivitas dan kelayakan produk akhir.

Tabel Hasil Penilaian Aspek Materi Dari Ahli Materi

No.	Aspek yang di nilai	Skor penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan pemilihan materi yang di kembangkan untuk sepak bola				√		Sangat Baik
2.	Alat yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan atlet				√		Baik
3.	Kejelasan alat yang di kembangkan			√			Cukup Baik
4.	Kemudahan dalam memahami desain alat yang di kembangkan				√		Baik
5.	Kualitas alat yang di kembangkan			√			Cukup Baik
6.	Keamanan alat yang dikembangkan		√				Kurang Baik
7.	Kesesuaian alat dengan usia pengguna			√			Cukup Baik
8	Alat yang dikembangkan merupakan inovasi yang menarik dan kreatif					√	Sangat Baik
9	Petunjuk penggunaan alat yang jelas dan mudah di pahami				√		Baik
10	Alat passing bola mudah dioperasikan				√		Baik
11	Jumlah Total Nilai Perolehan	36					
	Jumlah Nilai Total	50					Baik
12	Nilai Dalam Persen	72%					

Penghitungan hasil tanggapan

$$\text{Presentasi tanggapan} = \frac{\sum \text{skor data yang diperoleh}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase tanggapan} = \frac{36}{50} \times 100\%$$

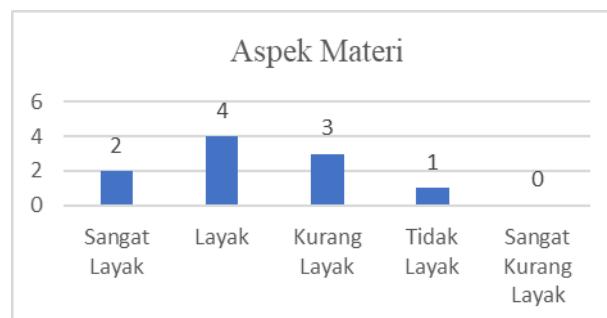
$$\text{Presentase tanggapan} = 72\%$$

Tabel Tingkat pencapaian dan kualifikasi

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Jumlah	Presentase
1.	<20%	Sangat Kurang Baik	0	0%
2.	21-40%	Kurang Baik	1	10%
3.	41-60%	Cukup Baik	3	30%
4.	61-80%	Baik	4	40%
5.	81-100%	Sangat Baik	2	20%
Total			10	100%

Berdasarkan rekap hasil angket dari penilaian ahli media mengenai penampilan alat, poin-poin yang diperoleh adalah sebagai berikut: 2 poin dengan persentase 20% dan kualifikasi “Sangat Baik,” 4 poin dengan persentase 40% dan kualifikasi “Baik,” 3 poin dengan persentase 30% dan kualifikasi “Cukup Baik,” serta 1 poin dengan persentase 10% dan kualifikasi “Kurang Baik.” Kualifikasi “Sangat Kurang Baik” tidak memperoleh poin, sehingga nilai 0 tidak terdaftar. Hasil perhitungan menunjukkan nilai akhir sebesar 72%. Mengacu pada tabel, nilai ini termasuk dalam kategori “Cukup Baik” untuk tahap uji coba. Jika hasil ini disajikan dalam bentuk grafik, grafik tersebut akan memperlihatkan distribusi kategori penilaian yang telah diperoleh.

Grafik Penilaian Aspek Materi Dari Ahli Materi



Tabel Hasil penilaian Aspek Fungsional Dari Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan pemilihan warna				√		Baik
2.	Kesesuaian pemilihan bentuk alat				√		Baik
3.	Keserasian warna dengan alat				√		Baik
4.	Ketepatan pemilihan desain				√		Baik
5.	Kemenarikan alat				√		Baik
6.	Kemudahan dalam membawa alat				√		Baik
7.	Kemudahan dalam penggunaan alat				√		Baik
8.	Ketepatan ukuran alat				√		Baik
9.	Ketepatan pemilihan bahan alat				√		Baik
10.	Kemudahan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan dasar sepak bola				√		Baik
	Jumlah Total Nilai Perolehan				40		
	Jumlah Nilai Total				50		Sangat Baik
	Nilai Dalam Persen				80%		

Penghitungan hasil tanggapan

Presentasi tanggapan = $\frac{\sum \text{skor data yang diperoleh}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$

$\sum \text{skor total}$

Presentase tanggapan = $\frac{40}{50} \times 100\%$

50

Presentase tanggapan = 80%

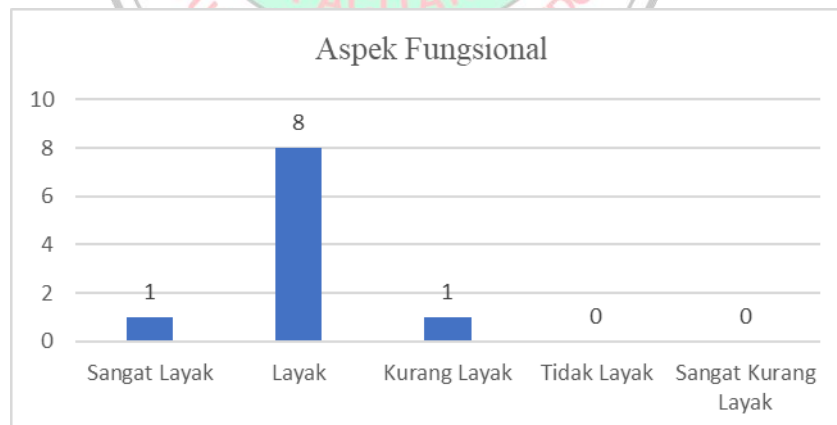
Tabel Tingkat pencapaian dan kualifikasi

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Jumlah	Presentase
1.	<20%	Sangat Kurang Baik	0	0%
2.	21-40%	Kurang Baik	0	0%
3.	41-60%	Cukup Baik	1	10%
4.	61-80%	Baik	8	80%
5.	81-100%	Sangat Baik	1	10%
Total			10	100%

Dari Angket yang sudah direkap dari penilaian ahli media untuk aspek penampilan alat mendapatkan poin 1 (satu) dengan presentase 10% dengan kualifikasi “Sangat Baik”, poin 8 (delapan) dengan presentase 80% dengan kualifikasi “Baik” dan 1 (satu) poin dengan presentase 100% dan kualifikasi “Cukup Baik”. Untuk presentase “Kurang Baik” “Sangat Kurang Baik” masing-masing dengan nilai 0 (nol).

Setelah dihitung hasil dari presentasi dan di dapatkan hasil nilai dalam bentuk persen yaitu 80%, dari tabel di atas nilai yang diperoleh mendapatkan kategori “Sangat Baik” untuk di uji cobakan. Hasil di atas apabila disajikan dalam bentuk grafik, gambarnya adalah sebagai berikut:

Gambar Grafik Penilaian Aspek Fungsional Dari Ahli Materi



Selanjutnya dari kedua aspek penilaian dari ahli materi di cari rata-rata agar mudah dalam menganalisis dan mengetahui kategori layak atau tidak layaknya produk untuk di uji cobakan dari hasil penilaian ahli materi . hasil rekapitulasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Rekapitulasi hasil ahli materi

No.	Aspek yang dinilai	Hasil penilaian	Kategori
1	Aspek materi	56%	Cukup baik
2	Aspek fungsional	80%	Baik
Rata-rata		68%	Baik

Dari hasil penilaian ahli materi di atas, ada 2 aspek yang dinilai yaitu aspek materi dan aspek fungsional. Dari kedua aspek tersebut masing-masing mendapat kan nilai 56% untuk aspek materi dan 80% untuk aspek fungsional , dari penilaian tersebut mendapatkan rata-rata 68% dengan kategori “Baik” untuk di uji cobakan di Sekolah Sepak Bola.

Saran yang diberikan oleh ahli materi yaitu berupa perbaikan pada mesin pelontar bola supaya mengganti ban yang lebih halus pada mesin untuk melontarkan bola agar bola pada saat melontar tidak merusak bola, dan agar memperhalus bagian alat agar tidak merusak bola. Saran yang di maksud agar pada saat alat digunakan tidak merusak bola yang di pakai.

Tampilan alat setelah revisi



Validasi Ahli Media

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Bapak Tika Dedi Prasetya, M.Kom. Beliau adalah Dosen STKIP PGRI Pacitan. Peneliti memilih beliau

karena memiliki kompetensi mendalam mengenai pengetahuan tentang media. Data yang diperoleh yaitu dengan menunjukkan alat yang telah dibuat, draf dan lembar evaluasi kepada validator ahli media. Selanjutnya ahli media tersebut akan memberikan nilai dan evaluasi produk yang berbentuk lisan maupun tertulis tentang produk yang telah dihasilkan tersebut. Berdasarkan nilai dan evaluasi tersebut peneliti melakukan perbaikan pengembangan alat agar layak untuk diuji cobakan. Hasil validasi oleh ahli media dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Penilaian Aspek Tampilan Alat oleh Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan pemilihan warna				√		Baik
2.	Kesesuaian pemilihan bentuk alat					√	Sangat Baik
3.	Keserasian warna dengan alat				√		Baik
4.	Ketepatan pemilihan desain					√	Sangat Baik
5.	Kemenarikan alat					√	Sangat Baik
6.	Kemudahan dalam membawa alat				√		Baik
7.	Kemudahan dalam penggunaan alat					√	Sangat Baik
8.	Ketepatan ukuran alat					√	Sangat Baik
9.	Ketepatan pemilihan bahan alat					√	Sangat Baik
10.	Kemudahan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan dasar sepak bola					√	Sangat Baik
	Jumlah Total Nilai Perolehan	47					Sangat Baik
	Jumlah Total Nilai Total	50					
	Nilai Dalam Persen	94%					

Penghitungan hasil tanggapan

$$\text{Presentasi tanggapan} = \frac{\sum \text{skor data yang diperoleh}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase tanggapan} = \frac{47}{50} \times 100\%$$

50

$$\text{Presentase tanggapan} = 94\%$$

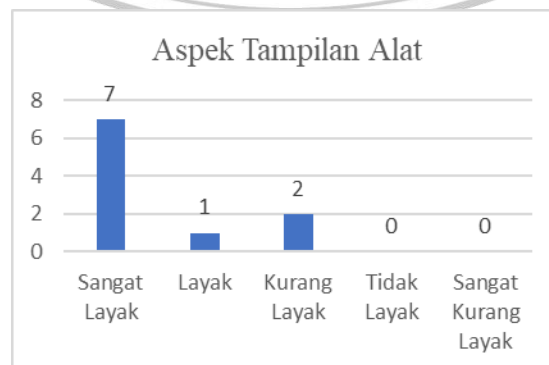
Tabel Tingkat pencapaian dan kualifikasi

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Jumlah	Presentase
1.	<20%	Sangat Kurang Baik	0	0%
2.	21-40%	Kurang Baik	0	0%
3.	41-60%	Cukup Baik	0	0%
4.	61-80%	Baik	3	30%
5.	81-100%	Sangat Baik	7	70%
Total			10	100%

Berdasarkan rekap angket dari penilaian ahli media mengenai penampilan alat, diperoleh rincian poin sebagai berikut: 7 poin dengan persentase 70% dan kualifikasi “Sangat Baik,” 1 poin dengan persentase 10% dan kualifikasi “Baik,” serta 3 poin dengan persentase 30% dan kualifikasi “Baik.” Tidak ada nilai untuk kualifikasi “Kurang Baik” dan “Sangat Kurang Baik,” sehingga nilai 0 tidak tercantum.

Setelah melakukan perhitungan, diperoleh nilai akhir sebesar 94%. Berdasarkan tabel yang ada, nilai ini termasuk dalam kategori “Sangat Baik” untuk tahap uji coba. Jika hasil ini digambarkan dalam bentuk grafik, grafik tersebut akan menunjukkan representasi visual dari kategori penilaian yang diperoleh.

Grafik Penilaian Aspek Tampilan Alat Dari Ahli Media



Tabel Penilaian Aspek Desain Penggunaan Petunjuk Oleh Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan kalimat				√		Baik
2.	Ketepatan pemilihan gambar					√	Sangat Baik
3.	Kejelasan petunjuk penggunaan				√		Baik
4.	Evisiensi teks				√		Baik
5.	Pengaturan desain					√	Sangat Baik
6.	Ketepatan ukuran					√	Sangat Baik
7.	Petunjuk penggunaan sesuai konteks yang dikembangkan				√		Baik
Jumlah Total Skor Perolehan					31		Sangat Baik
Jumlah Total Skor Total					35		
Nilai Dalam Persen					88,5%		

Penghitungan hasil tanggapan

$$\text{Presentasi tanggapan} = \frac{\sum \text{skor data yang diperoleh}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase tanggapan} = \frac{31}{35} \times 100\%$$

$$\text{Presentase tanggapan} = 88,5\%$$

Tabel Tingkat pencapaian dan kualifikasi

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Jumlah	Presentase
1.	<20%	Sangat Kurang Baik	0	0%
2.	21-40%	Kurang Baik	0	0%
3.	41-60%	Cukup Baik	0	0%
4.	61-80%	Baik	4	57%
5.	81-100%	Sangat Baik	3	43%
Total			7	100%

Dari Angket yang sudah direkap dari penilaian ahli media untuk aspek desain penggunaan mendapatkan poin 3 (tiga) dengan presentase 43% dengan kualifikasi “Sangat Baik/Sangat Layak” dan poin 4 (empat) dengan presentase 57% dengan kualifikasi “Baik/Layak”. Untuk presentase “Cukup Baik/Kurang Layak”, “Kurang Baik/Tidak Layak” dan “Sangat Kurang Baik/Sangat Kurang Layak” masing-masing dengan nilai 0 (nol).Setelah dihitung hasil dari presentasi dan di dapatkan hasil nilai dalam bentuk persen yaitu 88,5%, dari tabel di atas nilai yang diperoleh mendapatkan kategori “Sangat Baik” untuk di uji cobakan. Hasil di atas apabila disajikan dalam bentuk grafik, gambarnya adalah sebagai berikut:

Grafik Penilaian Aspek Desain Penggunaan Alat Dari Ahli Media



Selanjutnya dari kedua aspek penilaian dari ahli media di cari rata-rata agar mudah dalam menganalisis dan mengetahui kategori layak atau tidak layaknya produk untuk di uji cobakan dari hasil penilaian ahli materi . hasil rekapitulasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Rekapitulasi hasil ahli media

No.	Aspek yang dinilai	Hasil penilaian	Kategori
1	Aspek tampilan	92%	Sangat baik
2	Aspek desain petunjuk	88,5%	Sangat Baik
	Rata-rata	90,25%	Sangat Baik

Dari hasil penilaian ahli materi di atas, ada 2 aspek yang dinilai yaitu aspek tampilan alat dan aspek desain petunjuk. Dari kedua aspek tersebut masing-masing mendapat kan nilai 92% untuk aspek materi dan 88,5% untuk aspek fungsional , dari

penilaian tersebut mendapatkan rata-rata 90,25% dengan kategori “Sangat Baik” untuk diuji cobakan di club sepak bola atau SSB.

Gambar Desain petunjuk penggunaan alat



Gambar Tampilan Ahli Media Saat Memberikan Nilai Dari Alat



Data dan Analisis Uji Coba Skala Kecil

Uji coba produk merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian dan pengembangan. Uji coba skala kecil ini dilakukan pada dua tempat, yaitu di SSB Pogres dan SSB Egale yang berada di Kabupaten Pacitan. Dalam uji coba skala kecil ini melibatkan 14 orang atlet yang ikut dalam peserta uji coba produk tersebut.

Semua atlet mencoba alat passing dengan melakukan tendangan menggunakan kaki. Selanjutnya, peneliti membagikan angket kepada pelatih dan menjelaskan terkait bagaimana teknis pengisian angketnya. Data yang diperoleh melalui angket uji coba skala kecil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Data Angket Uji Coba Skala Kecil

No.	Aspek yang dinilai	Frekuensi					Dalam persen %	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Desain pada alat			√			53	Cukup Baik
2.	Kerapian alat				√		70	Baik
3.	Kemudahan penggunaan alat				√		62,5	Baik
4.	Kenyamanan alat			√			59	Cukup Baik
5.	Kemenarikan alat			√			48	Cukup Baik
6.	Keefektifan alat				√		75	Baik
7.	Kesesuaian berat alat				√		63	Baik
8.	Kesesuaian bentuk alat				√		62,5	Baik
9.	Ketepatan ukuran tinggi alat		√				35,8	Kurang Baik
10.	Ketepatan alat passing				√		70	Baik
11.	Kejelasan penggunaan alat				√		64	Baik
12.	Kebutuhan alat dalam latihan			√			48	Baik
							55,	Baik

Catatan/Saran/Revisi:

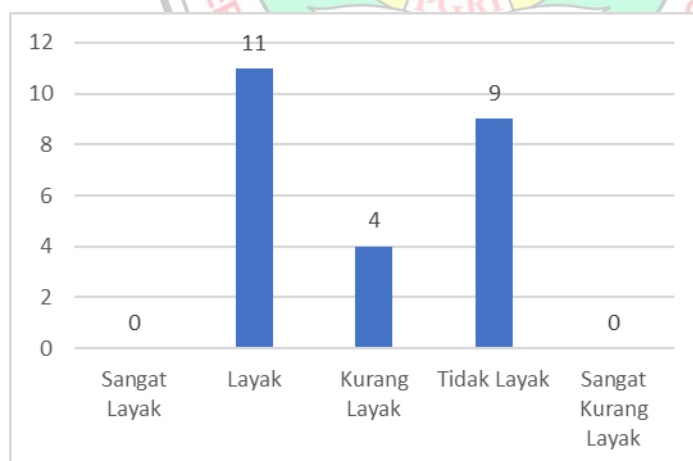
Hasil rekap catatan yang tertulis adalah alat memiliki kekurangan pada besi yang melengkung ada yang melindungi bola supaya lancar mengalir.

Tabel Tingkat Pencapaian, Kualifikasi dan Jumlah Presentase

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Jumlah	Presentase
1.	<20%	Sangat Kurang Baik	0	0%
2.	21-40%	Kurang Baik	9	38%
3.	41-60%	Cukup Baik	4	17%
4.	61-80%	Baik	11	46%
5.	81-100%	Sangat Baik	0	0%
Total			24	100%

Dari data angket yang sudah di rekap oleh peneliti dari jumlah 14 atlet SSB Pogres dan SSB Eagle 46% dari 11 orang memilih poin “Baik”, 17% dari 4 orang memilih poin “Cukup Baik”, 38% dari 9 orang memilih poin “Kurang Baik” dan untuk poin “Sangat Kurang Baik” mendapat poin 0%. Dapat disimpulkan dari hasil rekap peneliti bahwa alat atau produk yang di kembangkan mendapatkan respon yang baik dari sampel dengan rata-rata memberikan poin “Baik”. Hasil di atas bila di sajikan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut :

Gambar Grafik Penilaian Skala Kecil Dari 14 Atlet



Rata-rata dari data keseluruhan poin penilaian adalah 55% yang berarti alat tersebut dalam kategori “Baik/Layak”. Maka penilaian dari skala kecil pada penelitian ini adalah “Baik/Layak”.

Data dan Analisis Uji Coba Skala Besar

Setelah melakukan uji skala kecil maka peneliti melanjutkan ke proses selanjutnya yaitu uji skala besar. Uji coba skala besar ini dilakukan pada empat tempat, yaitu di SSB Laskar Muda dan SSB Puma yang berada di Kabupaten Pacitan. Dalam uji coba skala besar ini melibatkan 20 orang atlet yang ikut dalam peserta uji coba produk tersebut. Semua atlet mencoba alat pelontar bola sepak dengan melakukan kontrol bola menggunakan kaki. Selanjutnya, peneliti membagikan angket dan menjelaskan terkait bagaimana teknis pengisian angketnya. Data yang diperoleh melalui angket uji coba skala besar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Data Angket Uji Coba Skala Besar

No.	Aspek yang dinilai	Frekuensi					Dalam persen %	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Desain pada alat				√		84	Sangat Baik
2.	Kerapian alat				√		78	Baik
3.	Kemudahan penggunaan alat					√	94	Sangat Baik
4.	Kenyamanan alat					√	90	Sangat Baik
5.	Kemernarikan alat					√	93	Sangat Baik
6.	Keefektifan alat					√	93	Sangat Baik
7.	Kesesuaian berat alat				√		74	Baik
8.	Kesesuaian bentuk alat					√	95	Sangat Baik
9.	Ketepatan ukuran tinggi alat					√	92	Sangat Baik
10.	Ketepatan alat saat melontarkan bola				√		76	Baik
11.	Kejelasan penggunaan alat					√	85	Sangat Baik
12.	Kebutuhan alat dalam latihan					√	95	Sangat Baik
	Nilai rata-rata keseluruhan dalam persen						85	Sangat Baik

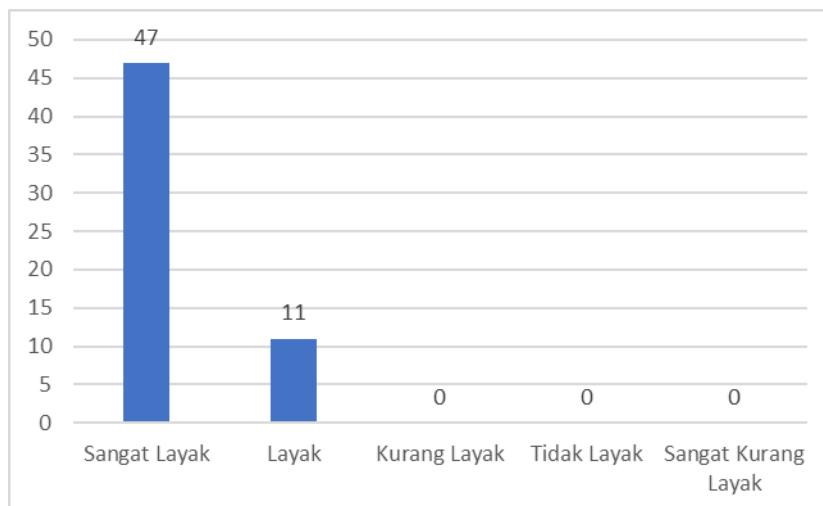
Catatan/Saran/Revisi:

Hasil rekap catatan yang ditulis adalah produk sangat bagus untuk membatu latihan passing bagi atlet sepak bola

Tabel Tingkat Pencapaian, Kualifikasi dan Jumlah Presentase

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Jumlah	Presentase
1.	<20%	Sangat Kurang Baik	47	0%
2.	21-40%	Kurang Baik	11	0%
3.	41-60%	Cukup Baik	0	0%
4.	61-80%	Baik	11	19%
5.	81-100%	Sangat Baik	47	81%
Total			58	100%

Dari data angket yang sudah di rekap oleh dari jumlah 58 atlet 81% memilih poin “Sangat Baik” dari 47 orang, 19% dari 11 orang memilih poin “Baik” dan untuk poin “Cukup Baik”, “Kurang Baik” dan ” Sangat Kurang Baik” masing-masing mendapat poin 0%. Dapat disimpulkan dari hasil rekap peneliti bahwa alat atau produk yang di kembangkan mendapatkan respon yang baik dari sampel dengan rata-rata memberikan poin “Sangat Baik”. Hasil di atas bila di sajikan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut :

Gambar Grafik Penilaian Skala Besar Dari 20 Atlet

Rata-rata dari data keseluruhan poin penilaian adalah 85% yang berarti alat tersebut dalam kategori “Sangat Baik/Sangat Layak”. Maka penilaian dari skala kecil pada penelitian ini adalah “Sangat Baik/Sangat Layak”.

Kajian Produk Akhir

Setelah melakukan tahapan validasi dan revisi produk yang melibatkan ahli materi dan ahli media serta dilanjutkan evaluasi terhadap kualitas produk dan desain produk yang diperoleh dari hasil validasi dengan kriteria layak digunakan untuk uji coba lapangan.

Pada tahapan selanjutnya dilakukan uji coba di SSB Pogres dan SSB Egale di kabupaten Pacitan untuk uji coba skala kecil, sedangkan untuk uji coba skala besar melibatkan atlet dari SSB Laskar Muda dan SSB Puma yang berada di kabupaten Pacitan. Tahapan yang sudah dilalui tersebut telah menghasilkan produk akhir berupa sebuah alat pelontar bola sepak yang dapat digunakan untuk melatih kontrol bola yang berkualitas dan layak digunakan sesuai sasaran pengguna.

Alat tersebut sudah valid dan siap untuk memasuki tahap finishing. Proses finishing juga membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Berikut tampilan produk akhir dari pengembangan alat pelontar bola sepak setelah melalui prosedur pengembangan dan proses revisi yang membutuhkan waktu

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian pengembangan. Dari penelitian dan proses pengembangan maka didapatkan produk yang dikembangkan adalah alat passing sepak bola. Alasan mengapa peneliti memilih alat ini untuk dikembangkan adalah karena masih banyak Sekolah Sepak Bola yang belum memiliki alat latihan yang cukup.

Tahap selanjutnya dari pengembangan ini adalah masuk ke tahap desain produk yang akan dibuat. Tahapan ini dilakukan dengan membuat rancangan desain alat passing sepak bola. Selesai proses selanjutnya masuk ke pembuatan produk. Produk menggunakan bahan sesuai dengan yang telah di rancang. Peneliti melakukan validasi dengan para ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Subyek yang menjadi validator penelitian ini adalah Bapak Dicky Alfindana, M.Or. Beliau merupakan salah satu dosen di STKIP PGRI Pacitan. Beliau termasuk orang yang mengerti dan paham tentang materi sepak bola. Peneliti memilih untuk bekerja sama dengannya karena ia memiliki keterampilan yang diperlukan dan bersedia memberikan saran tentang alat yang peneliti

kembangkan. Subyek yang menjadi validator ahli media dalam penelitian ini adalah Bapak Tika Dedy Prastyo, M. Kom. Beliau merupakan dosen di STKIP PGRI Pacitan. Beliau termasuk orang yang mengerti dan paham tentang multimedia.

Dari validasi yang telah dilakukan didapatkan dengan persentase untuk ahli materi 72% dengan kriteria baik. Sedangkan untuk ahli media mendapatkan 94% dengan kriteria sangat baik. Setelah alat di validasi selanjutnya di uji cobakan dalam skala kecil dan skala besar. Dalam uji skala kecil melibatkan 14 pemain pada SSB Pogres dan SSB Egale. Dalam uji skala kecil para pemain mencoba berlatih menggunakan alat passing. Kemudian peneliti memberikan angket penilaian terhadap produk kepada pelatih. Setelah penilaian di kumpulkan dan di hitung menggunakan rumus di peroleh rata-rata 55%. Dimana rata-rata ini masuk kedalam kriteria "Baik". Jadi dapat dinyatakan bahwa penilaian pada tahap uji skala kecil terhadap alat pelontar tenis meja adalah "Baik".

Setelah uji coba skala kecil, peneliti melakukan uji coba skala besar, yang melibatkan 20 pemain dari SSB Laskar Muda dan SSB Puma. Seperti dalam uji coba skala kecil, peneliti juga memberikan angket penilaian kepada pelatih. Sebelum mengisi angket, para atlet atau pemain terlebih dahulu mencoba menggunakan alat bantu passing tersebut. Setelah semua penilaian terkumpul, hasil menunjukkan bahwa rerata penilaian mencapai 85%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, nilai tersebut tergolong dalam kategori "Sangat Baik". Oleh karena itu, hasil penilaian pada tahap uji coba skala besar pada produk alat bantu pelontar tenis meja dikategorikan sebagai "Sangat Baik".

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian pengembangan alat passing sebagai medi pelatian teknik dasar sepakbola pada pelaku sepak bola pemain dan pelatih di 4 SSB se Kabupaten Pacitan. Hasil ujicoba kelompok kecil dengan nilai sebesar 55% dan uji coba kelompok besar rata-rata nilai sebesar 85%. Setelah mengetahui hasil dari rerata nilai baik dari kelompok kecil dan kelompok besar maka dapat dikatakan pengembangan alat passing sebagai media pelatihan teknik dasar sepakbola dianggap layak. Pengembangan alat passing juga dapat membantu pelatih dalam variasi latihan teknik dasar sepak bola sesuai kebutuhan. Dengan menggunakan alat passing ini latihan teknik dasar sepakbola lebih gampang dan dapat dilakukan di mana saja dengan memakai luas hanya 3x5 meter. Setelah melalui beberapa tahapan

pengembangan alat passing sebagai media pelatihan teknik dasar, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Terciptanya pengembangan alat passing sebagai media kepelatihan sepakbola dengan spesifikasi : a. Kerangka terbuat dari besi; b. Alat bisa dibongkar pasang. (2) Produk layak digunakan dari aspek fisik, desain dan penggunaa baik ketahanan dan kepraktisan alat terhadap cuaca dan lontaran bola. (3) Produk alat telah dilengkapi panduan petunjuk penggunaan yang telah telah disusun oleh peneliti dan tim koreksi (ahli media dan ahli materi).

Saran

Berdasarkan keseluruhan pembahasan tugas akhir skripsi yang berjudul pengembangan alat passing sebagai media pelatian teknik dasar sepakbola dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: (1) Adanya pengembangan produk dengan tambahan karpet dan besi sehingga alat lebih aman untuk bola dan juga praktis (2) Adanya pengembangan produk atau alat passing yang lebih ringan kerangkanya sehingga tidak banyak memakan tenaga untuk pemindaan alat (3) Bagi lembaga sepakbola baik itu SSB atau club hendaknya dapat menggunakan alat passing ini dalam proses latihan teknik dasar sepakbola agar dapat meningkatkan semangat dan variasi latihan terkhusus teknik dasar sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Vahlia, I. (2016). Pengembangan bahan ajar berbasis masalah pada mata kuliah Matematika Ekonomi Program Studi Pendidikan Matematika. *Aksioma*, 40(1),285–292.
- Ainin, M. (2013). Penelitian pengembangan dalam bahasa Arab. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(2), 96–110.
- Erfani, H. (2019). *Research and Development : One of the Needs of the World Today is Research and Development* (Issue May).
- LAP Lambert Academic Publishing. Gustiani, S. (2019). Research and Development (R&D) Method as a Model Design in Educational Research and its Alternatives. *Holistics Journal*, 11(2), 12–22.
- Jaedun, A. (2010). Penelitian & pengembangan (Makalah Disampaikan Pada Pembekalan Calon Pengawas Berprestasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tanggal 13 Juli 2010). *Puslit Dikdasmen Lemlit UNY*,1–29.

- Maydiantoro, A. (2021). Model Penelitian Pengembangan. *FKIP Universitas Lampung*, 10. Mulyatiningsih, E. (2011). *Pengembangan model pembelajaran*. UNY Press.
- Okpatrioka (2023). Research And Development (R & D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara:Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*,1(1), 86–100.
- Rineka Cipta.2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, I. (2012). Teknik analisis data dalam research and development. *PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta*, 6, 11.
- Purnama, S. (2016). Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 19.
- Sugiyono .(2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung : Alfabeta
- Singh, Y. K. (2016). Fundamental of research methodologu and statistics. In *New Age International (P) Ltd., Publishers* (Vol. 5, Issue 1). Age International (P) Ltd., Publishers.
- Sugiyono (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&d* (16th ed.). Alfabeta.
- Sumarni, S. (2019). *Model penelitian pengembangan (Research and Development/R&D)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Subagyo Irianto. (2010). *Buku Pedoman Pembinaan Diklat Sepakbola Bina Putra Jaya*.Yogyakarta.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Agus S. Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajara (cetakan kelimabelas)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Diana Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Emral. (2013). *Pengembangan Model Latihan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Siswa SSB PSTS Tobing Padang*. Jakarta : PPs UNJ, Disertasi.
- Hariyoko. (2012). *Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Dasar Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N di Kota Malang*. Jakarta : PPs UNJ, Disertasi.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Putranto, D., & Andriadi, A. (2019). *Pengembangan Model Latihan Passing ADE Sepakbola*. SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation, 2(2), 73
- Qader, M. A., Zaidan, B. B., Zaidan, A. A., Ali, S. K., Kamaluddin, M. A., & Radzi, W. B. (2017). *A methodology for football players selection problem based on multimeasurements criteria analysis*. Measurement: Journal of the International Measurement Confederation, 111, 38–50.
- M. S., Ribeiro, Y. S., Pinheiro, E. S., & Del Vecchio, F. B. (2019). *Psychophysiological profile and prediction equations for technical performance of football players*. Revista Brasileira de Ciencias Do Esporte, 41(2), 215–221.

